

LEMBAR PENGESAHAN


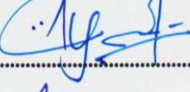
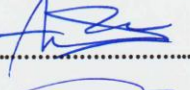
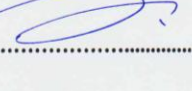
Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Lari Estafet Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kabila

Hari Wijaya B Supu
831409075

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal :
Pukul : 08.00 WITA s/d Selesai

Dewan Penguji

Nama Penguji	Tanda Tangan Tanggal
1. <u>Risna Podungge, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19710721 200212 2 001	1..... 
2. <u>Syarif Hidayat, S.Pd,Kor,M.Or</u> NIP. 19790403 200501 1 003	2..... 
3. <u>Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd,M.Pd</u> NIP. 19581219 198203 1 002	3..... 
4. <u>Survadi Datau, S.Pd,M.Pd</u> NIP. 19820419 200604 1 001	4..... 

Gorontalo, Februari 2016

MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN



Dr. LINTJE BOEKOESOE. M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Hari Wijaya B Supu. 831409075. 2016. Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Lari Estafet Melalui Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila, Jurusan Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd,M.Pd dan Pembimbing II Suryadi Datau, S.Pd.M.Pd

Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran lari estafet penjasorkes Pada Siswa Kelas Kelas X SMA Negeri 1 Kabila. Untuk mencegah masalah tersebut maka digunakan pendekatan bermain dengan cara guru menjelaskan, memberikan contoh dan siswa melakukan secara berulang-ulang dengan memperhatikan 3 aspek penilaian yakni posisi tangan memegang tongkat estafet pada saat melakukan start jongkok, Posisi tangan dan badan disaat memberikan tongkat estafet, Posisi tangan dan badan disaat menerima tongkat estafet. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Lari Estafet Melalui Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas X SMA N 1 KABILA. Pengambilan data dengan menggunakan lembar pengamatan siswa dan guru serta evaluasi atas materi yang akan diajarkan pada setiap siklus kemudian data analisa baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Berdasarkan analisa data diketahui terjadi peningkatan pembelajaran lari estafet dalam pembelajaran penjasorkes, pada observasi awal rata-rata kemampuan siswa sebesar 57,483. Setelah diadakan tindakan siklus I menjadi 66,049. Namun dalam siklus I ini belum ada siswa yang memenuhi indikator kinerja. Untuk itu diadakan siklus II, Pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan sebesar 74,216. Maka diadakan lagi tindakan siklus III dan memperoleh hasil peningkatan capaian sebesar 85,049. Jika pendekatan bermain dilakukan, maka keaktifan siswa dalam pembelajaran lari estafet dalam pembelajaran penjasorkes akan meningkat.

Kata Kunci : Lari Estafet, Pembelajaran Penjasorkes, Dan Pendekatan Bermain.

ABSTRACT

Hari Wijaya B Supu. 831409075. 2016. Increase activeness Running Relay Students in Learning Through Play Approach in Class X SMAN 1 Kabila, Department of Sport Education, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Supervisor I Drs. Lamusu Ahmad, S.Pd, M.Pd and Advisor II Suryadi Datau, S.Pd.M.Pd

The problem in this research is still less active students in learning relay penjasorkes In Grade Class X SMAN 1 Kabila. To prevent such problems, the approach used to play with the teacher explaining, giving examples and students do repeatedly with attention to three aspects of the assessment that is the position of the hand holding the baton at the time of start squatting, hand position and body while giving the baton, hand position and body when receiving the baton. The purpose of this study is to Increase activeness Running Relay Students in Learning Through Play Approach in Class X SMAN 1 Kabila. Retrieving data using observation sheet of students and teachers as well as the evaluation of the material to be taught in each cycle then analyzes the data both quantitatively and qualitatively.

Based on the analysis of the data found an increase learning in the learning penjasorkes relay race, the preliminary observations the average ability of students at 57.483. After an act of the first cycle to 66.049. But in the first cycle, there is no student who meets the performance indicators. For that held the second cycle In the second cycle of this happening increase sebesar 74.216. Then held again the third cycle of action and obtaining performance enhancement by 85.049. If the approach play is done, the activeness of students in a relay race in penjasorkes learning will increase.

Keywords : Running Relay, Learning Learning Sports Physical Education And Health, and approach play.